

<https://mediasatya.co.id>



FBI Tangkap Tersangka Penembakan Charlie Kirk; Pelaku: Saya Lebih Baik Mati

Keterangan

MEDIASATYA.CO.ID â€” Biro Investigasi Federal (FBI) Amerika Serikat menangkap tersangka penembakan Charlie Kirk, aktivis konservatif dan pendiri Turning Point USA, yang tewas setelah ditembak saat berbicara di Universitas Utah Valley.

Pelaku diidentifikasi sebagai Tyler Robinson, pria berusia 22 tahun yang berdomisili di Utah.

Menurut keterangan resmi, Robinson ditangkap sekitar pukul 22.00 waktu setempat dalam operasi yang berlangsung cepat setelah penembakan.

Direktur FBI Kash Patel mengatakan penangkapan terjadi dalam waktu kurang dari 36 jam atau sekitar 33 jam, berkat kerja sama penuh antara FBI, aparat federal lainnya, dan pihak berwenang negara bagian Utah.

Pejabat penegak hukum menyatakan bukti awal, termasuk rekaman pengawasan dan barang bukti di lokasi, mengarahkan penyelidikan kepada Robinson.

Otoritas juga menemukan dugaan jejak yang menghubungkan senjata dan lokasi tembakan; penyidik telah merilis video dan foto terkait penyelidikan.

Sumber yang mengetahui penyelidikan mengatakan ayah Robinson sempat mendesak anaknya menyerahkan diri setelah melihat foto dan video yang dirilis pihak berwenang.

Sang ayah, setelah percaya bahwa gambar itu adalah putranya, menghubungi Robinson dan pihak berwenang â€” namun menurut sumber, Robinson awalnya menolak dan menyatakan, â€œSaya lebih baik mati daripada menyerahkan diri.â€ Pernyataan tersebut dikutip dari laporan media yang mewawancarai sumber penyelidikan.

Beberapa mantan kenalan Robinson menggambarkan dia pernah memegang pandangan konservatif dan diketahui mendukung Donald Trump pada sekitar pemilu 2020, meski catatan dan sikap politiknya belakangan tampak berubah.

Sejumlah laporan juga menyebutkan adanya pesan digital dan komunikasi lain yang menjadi fokus pemeriksaan penyidik.

Penyidik menegaskan proses pengumpulan bukti masih berlangsung dan tersangka kini ditahan sementara menunggu berkas dakwaan.

Kasus ini memicu kecaman luas atas kekerasan politik dan menjadi sorotan nasional.

Pihak berwenang menyatakan akan terus mengungkap motif dan semua rantai kronologis peristiwa, serta mengingatkan publik untuk tidak menyebarkan spekulasi sementara penyidikan berjalan. **(Redaksi)**

Tanggal

11/10/2025

Tanggal Dibuat

13/09/2025